

**SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V**

# **WORSHIP AS DISCIPLE MAKING**

**KAPITA SELEKTA - IRWAN HIDAJAT**

# *Why ?*

MISSING  
WORSHIP

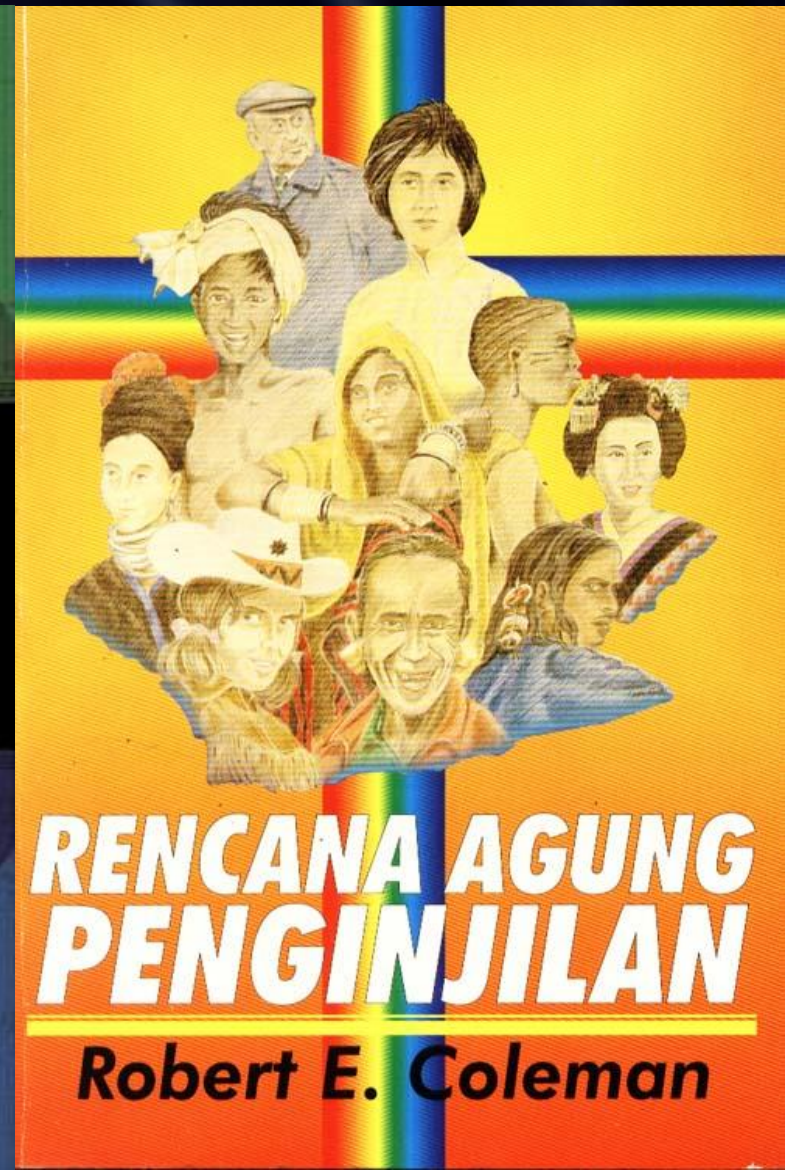
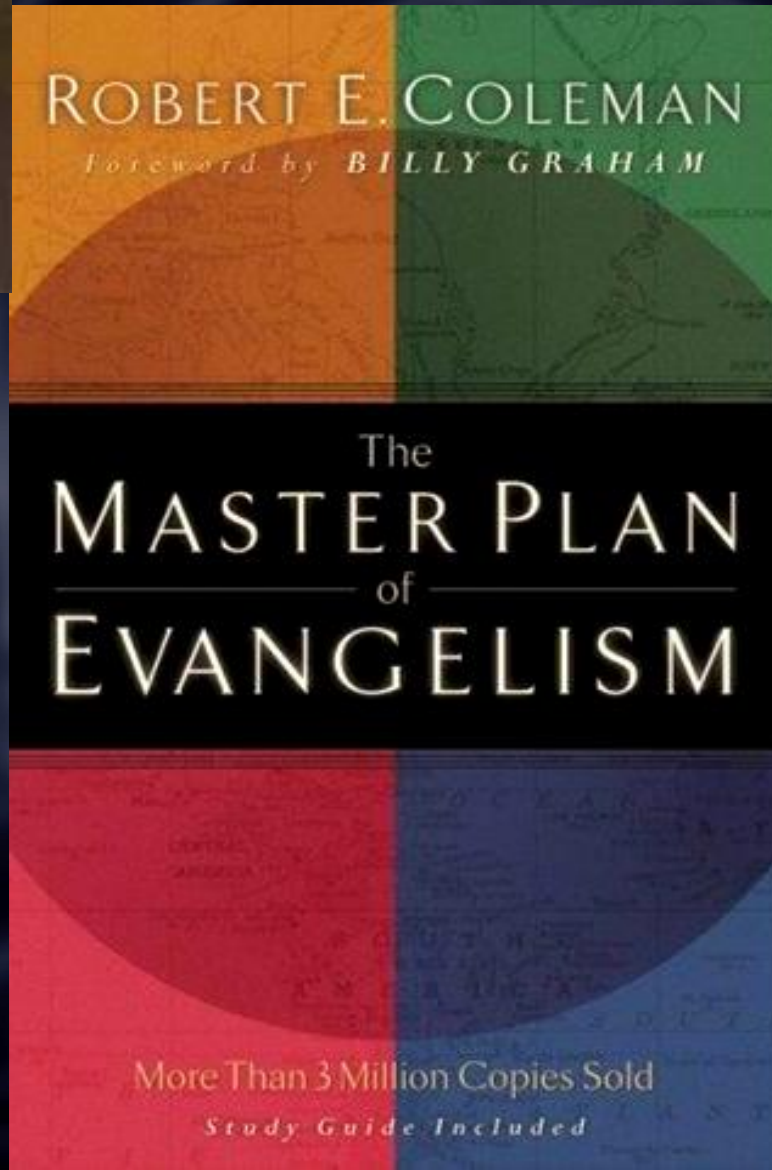
SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V





**ROBERT E.  
COLEMAN**

# The Master Plan of Evangelism *(Rencana Agung Penginjilan)*



# Filosofi Pelayanan

**Esensi**

**Format**

**MISSING  
WORSHIP**

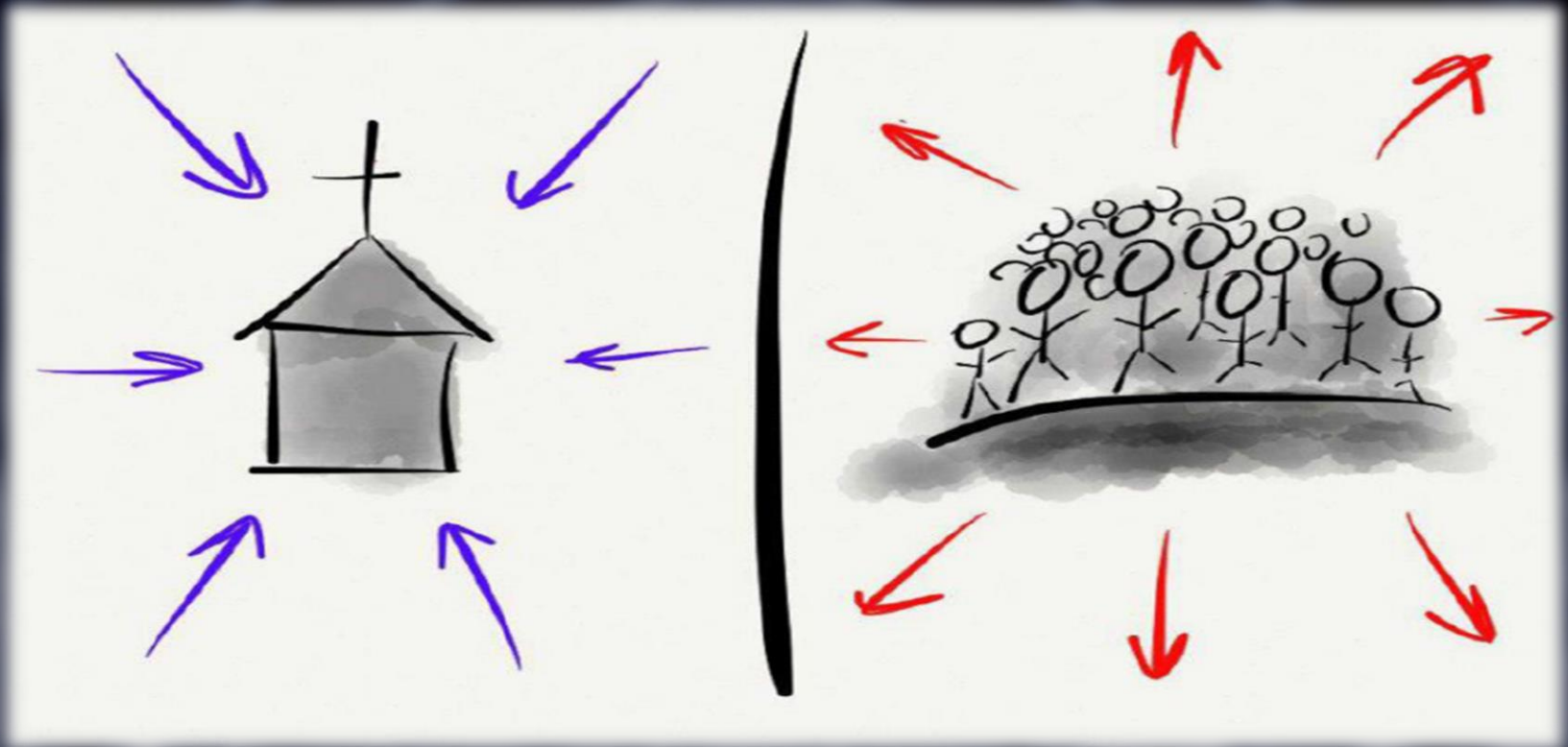
SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



# Filosofi Pelayanan

- **Esensi** : merupakan konsep dasar (Isi substansial)
- **Format** : bentuk (kemasan) yang membungkus isi
- Menjawab pertanyaan: *“Mengapa kita melakukan apa yang kita lakukan?”* atau *“Mengapa kita melakukan dengan cara ini?”*
  - Format dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan efektivitasnya dalam memenuhi Esensi.
  - Format berubah sesuai konteks, Esensi tetap.
- Hati-hati dengan Format tanpa Esensi

# Esensi Gereja



## Kita Tidak Pergi ke Gereja

Alkitab tidak pernah menyatakan bahwa gereja adalah sebuah gedung. Gereja selalu dinyatakan sebagai umat—umat Tuhan yang sekarang diutus Roh Kudus ke semua aspek kehidupan sebagai tubuh Kristus.

# Gereja Sebagai Organisme

- Orang seperti apa ? Siapa orang ini ?
- Orang Percaya (Kristen): dia yang telah menerima Yesus sebagai Juruselamat Pribadinya, memperoleh hidup kekal, menikmati rasa aman dan nyaman dalam keluarga Allah
- Apakah identitas itu cukup sampai disitu saja?



- Siapakah seorang Kristen itu ? Secara esensial, dia adalah seorang **MURID KRISTUS**
  - Ada orang yang membedakan antara “*menjadi Kristen*” dengan “*menjadi murid*”
  - Namun adakah bukti di dalam Alkitab yang memisahkan “*menjadi Kristen*” dengan “*menjadi murid*” ?
- Kebenarannya adalah: sejak seseorang diselamatkan, maka ia berada dalam proses untuk menjadi murid Kristus. Ia memulai suatu perjalanan rohani, yakni pertumbuhan yang berkesinambungan ke arah keserupaan dengan Kristus



# Esensi Gereja



- Dalam budaya Yahudi, *mathetes* berarti orang yang sedang menjadi murid magang seorang rabbi.
- Dalam budaya Yunani, *mathetes* berarti orang yang sedang belajar mengikuti paham filosofi tertentu.



Para murid adalah orang-orang yang mengikuti ajaran dan kehidupan gurunya ke manapun ia pergi, dalam arti sebenarnya maupun kiasan.

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi barangsiapa yang telah tamat pelajarannya (καταρτιζω) akan **sama dengan gurunya**

LUKAS 6:40

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



*“Hai, apakah kamu mau jadi pengikutku? Tidak perlu kuatir, Saya benar-benar tidak peduli apakah kamu menaati-Ku atau mengubah gaya hidupmu atau tidak. Saya hanya mencari orang yang bersedia berkata mereka percaya kepada Saya dan menyebut diri mereka orang Kristen.”*



**MISSING  
WORSHIP**

**SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V**

# not a fan.

COMPLETELY. COMMITTED. FOLLOWER.

fan: penggemar yang antusias.

Di dalam Injil, Yesus tidak pernah tertarik pada *fans*, yaitu orang-orang yang ingin berada cukup dekat dengan Dia sehingga mereka bisa mendapatkan manfaat, tetapi tidak terlalu dekat sehingga mereka harus mengorbankan sesuatu.

Dia mencari orang yang mengikuti-Nya dengan **komitmen penuh**. KYLE IDLEMAN, *Not a Fan*

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# DISCIPLESHIP



## **Kemuridan di Semua Aspek Hidup**

Injil bukan sekadar permulaan kehidupan Kristen kita dan tiket ke surga.  
Injil yang sejati menghasilkan kemuridan yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan.



# Format Untuk Efektivitas Esensi

**Esensi**

**Format**

Format harus dirancang berdasarkan efektivitasnya dalam memenuhi Esensi.

**MURID**

**WORSHIP**

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

- Karena itu Kemuridan **bukanlah** sebuah program gereja
- Kemuridan juga **tidak identik** dengan Kelompok Kecil
- Kemuridan **bukanlah** merupakan salah satu dari apa yang gereja lakukan –  
**keseluruhan yang gereja kerjakan**

# *What ?*

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



# Definisi Pemuridan

Pemuridan merupakan proses untuk membawa orang ke dalam hubungan yang benar dengan Tuhan dan mengembangkan mereka menuju kedewasaan penuh di dalam Kristus, melalui strategi pertumbuhan yang intensional, sehingga mereka dapat melipatgandakan seluruh proses tersebut kepada orang lain juga.

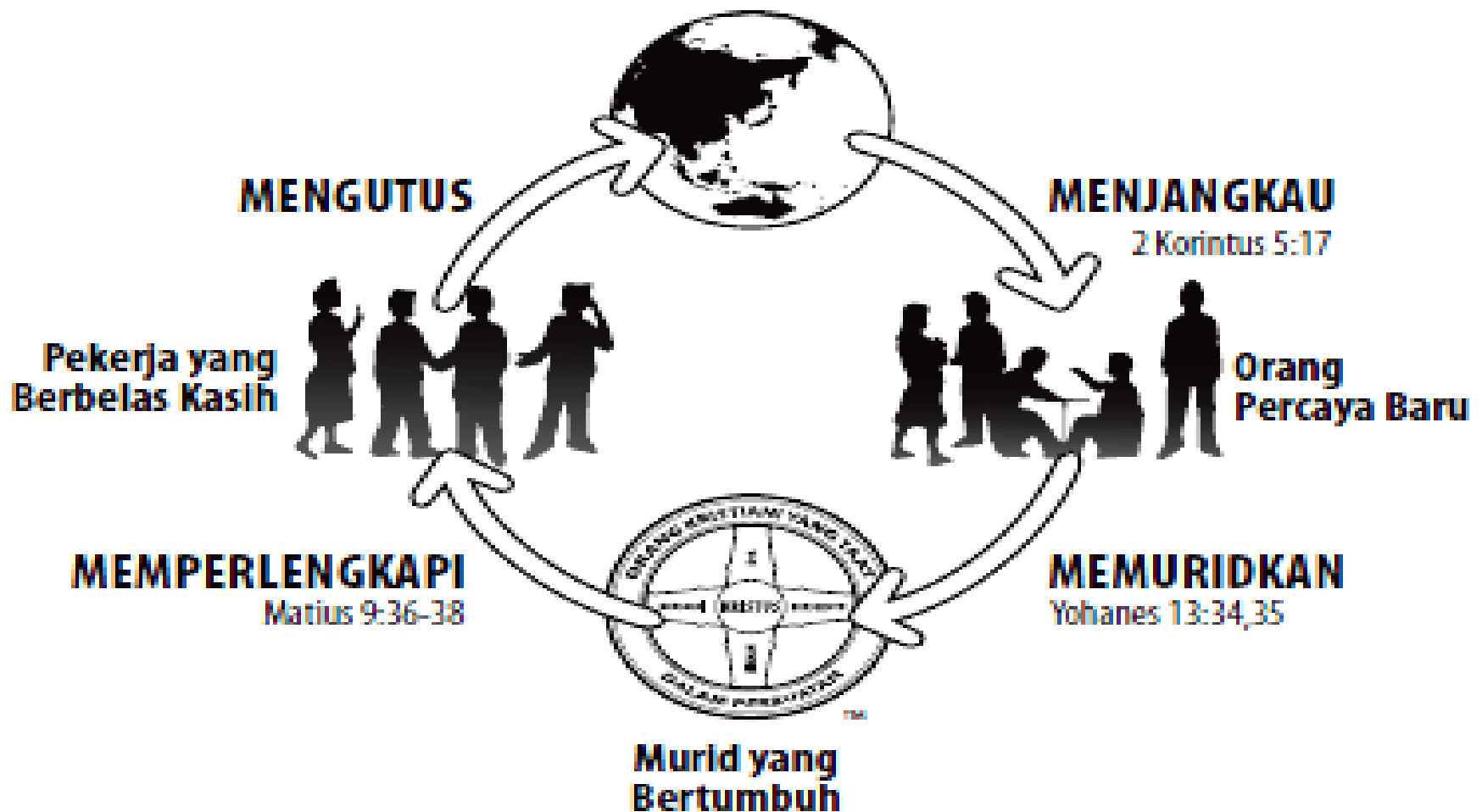
MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# Tahap-Tahap Pemuridan



# Tahap-Tahap Pemuridan





# Discipleship



Becoming  
a Disciple

Becoming  
a Disciple  
Maker

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# Langkah 1: Penjangkauan & Penginjilan



PETOBAT  
BARU

Penjangkauan  
& Penginjilan

PRA-  
KRISTEN

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# Langkah 2 – 3 : Pembinaan & Pemerlengkapan



**MURID yang  
BERTUMBUH  
& MELAYANI**

Pembinaan  
& Pemerlengkapan

Penjangkauan  
& Penginjilan

**PRA-  
KRISTEN**

**MISSING  
WORSHIP**

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V




# Langkah 4: Pengutusan & Pelipatgandaan



MURID yg  
BERMISI



Pengutusan  
& Pelipatgandaan



Pembinaan  
& Pemerlengkapan



Penjangkauan  
& Penginjan



PRA-  
KRISTEN

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# *Hau ?*

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# Langkah 1: Penjangkauan & Penginjilan



PETOBAT  
BARU

Penjangkauan  
& Penginjilan

PRA-  
KRISTEN

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



# Implementasi Langkah 1

- Ibadah yang tetap fokus untuk menjangkau jiwa-jiwa baru, untuk diperkenalkan kepada Berita Injil dan karya keselamatan di dalam Yesus Kristus
- Mis : Minggu Penginjilan, KKR, Mentoring Pribadi, dll
- Hal ini berdampak pada kurikulum menyangkut tema Ibadah, desain Ibadah

# Langkah 2 – 3 : Pembinaan & Pemerlengkapan



MURID yang  
BERTUMBUH  
& MELAYANI

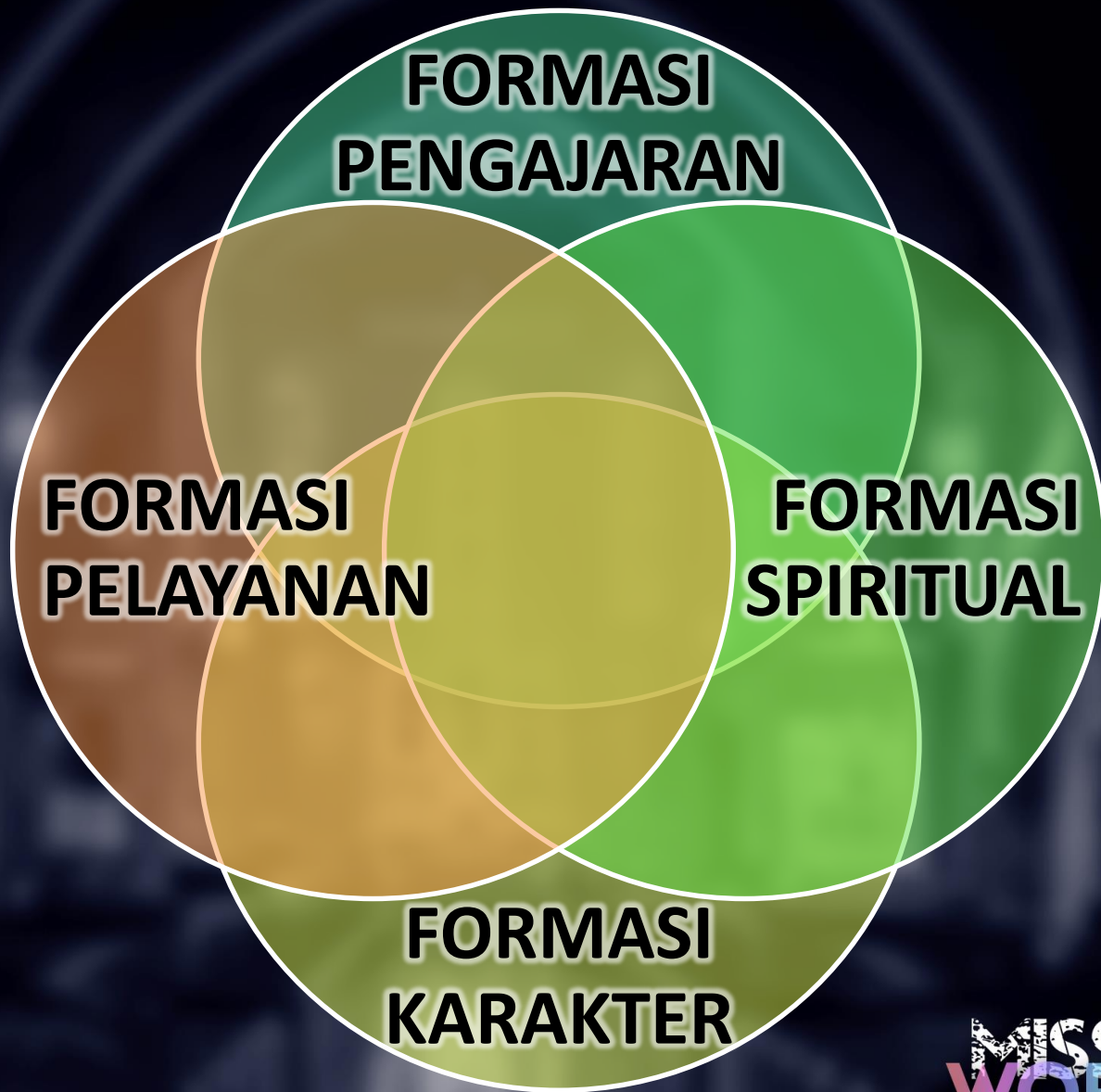
Pembinaan  
& Pemerlengkapan

Penjangkauan  
& Penginjilan

PRA-  
KRISTEN

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



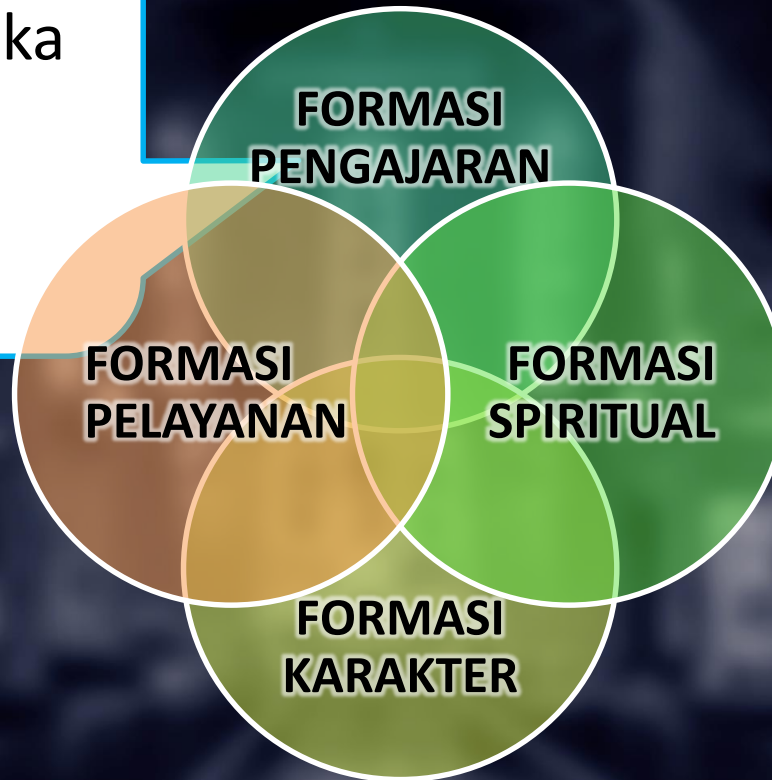
**MISSING  
WORSHIP**

**SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V**



# Formasi Pengajaran

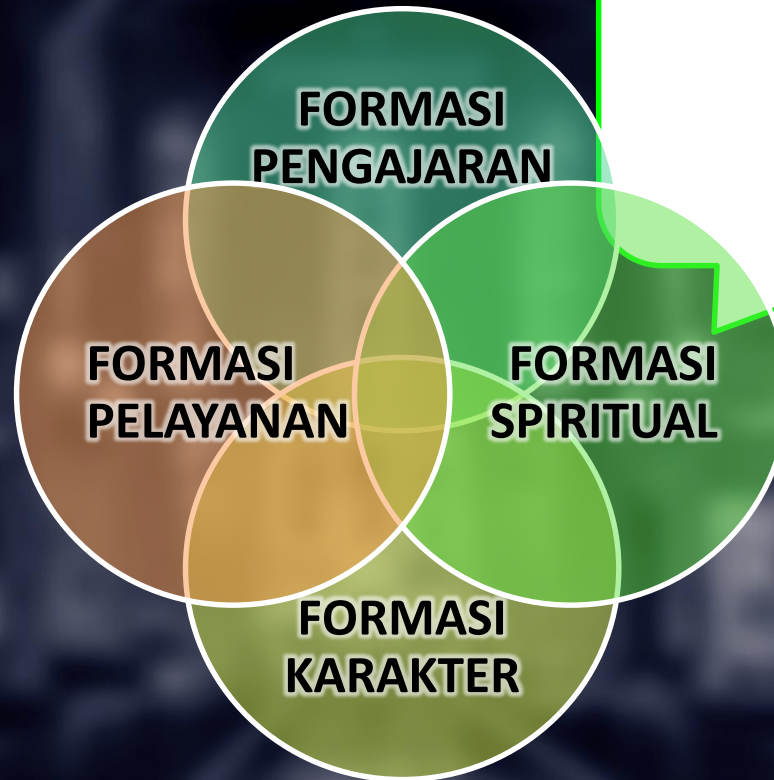
Tema-tema Biblika  
Teologi Sistematika  
Etika  
Apologetika  
Wawasan-Dunia



MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# Formasi Spiritual

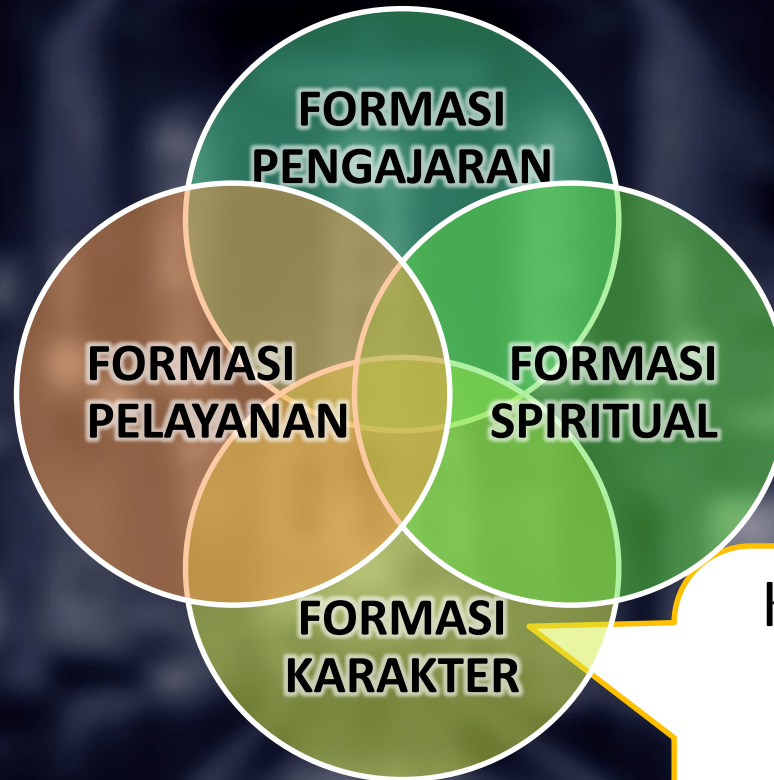


Pertumbuhan Rohani  
Disiplin Rohani  
Dinamika Rohani  
Penatalayanan

MISSING  
WORSHIP

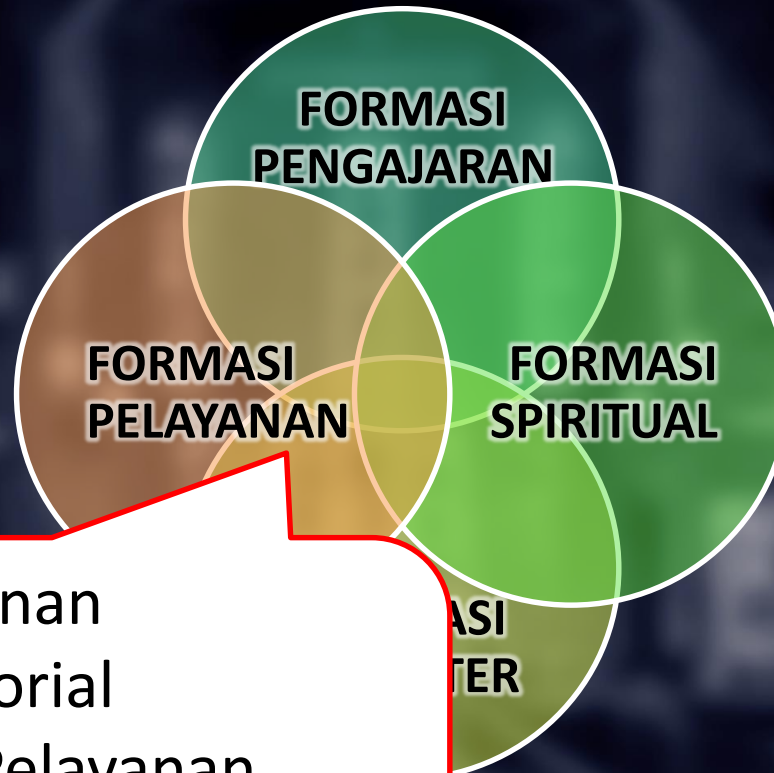
SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

# Formasi Karakter



Karakter & *Virtues*  
Komunitas  
Peran  
Krisis  
Pemulihan

# Formasi Pelayanan



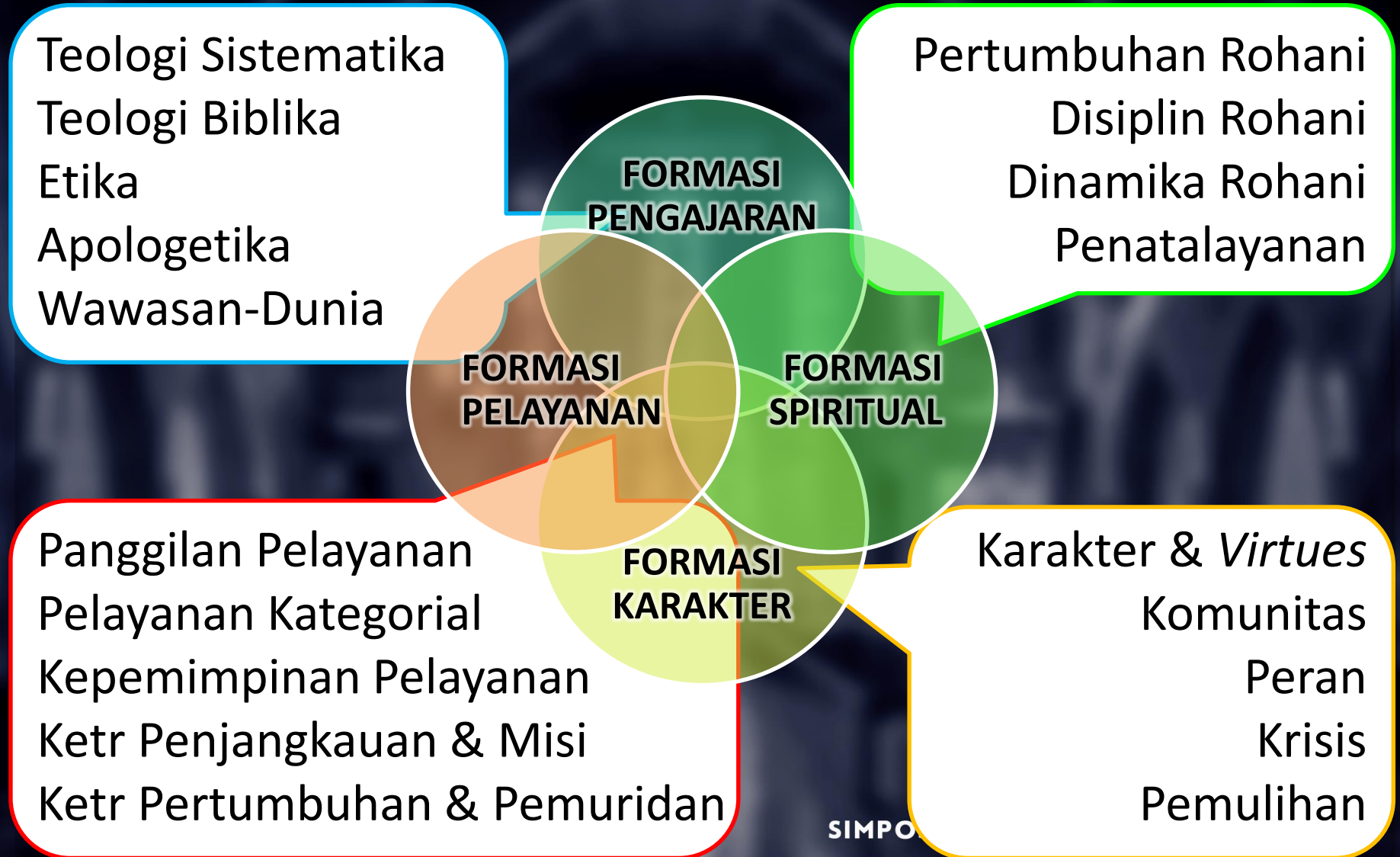
Panggilan Pelayanan  
Pelayanan Kategorial  
Kepemimpinan Pelayanan  
Ketr Penjangkauan & Misi  
Ketr Pertumbuhan & Pemuridan

MISSING  
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



# Bertumbuh dalam segala hal



# How To MAKE DISCIPLES

---



## Bagaimana Kita Menghasilkan Murid: Head, Heart & Hands

Tidak cukup mengajarkan fakta-fakta dan memperoleh pengetahuan.

Seorang murid perlu dibentuk dengan cara yang mengubah motivasi dan memberikannya pengalaman Injil yang aktif.

# Implementasi Langkah 2-3

- Ibadah yang memperlengkapi/memfasilitasi pertumbuhan umat : dalam hal pengajaran, karakter, spiritualitas, bahkan dalam pemahaman serta keterampilan pelayanan
- Mis : Ibadah Pengajaran (*Leerdienst*), Ibadah Taize, Latihan Rohani (Imajinatif-Kontemplatif) dalam Ibadah
- Menjadi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pelayanan : memimpin pujian, menjadi liturgos, pemain musik, dll

MISSING  
WORSHIP




# Langkah 4: Pengutusan & Pelipatgandaan



**MURID yg  
BERMISI**



**Pengutusan  
& Pelipatgandaan**



**Pembinaan  
& Pemerlengkapan**



**Penjangkauan  
& Penginjalan**



**PRA-  
KRISTEN**

**MISSING  
WORSHIP**

**SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V**



# Implementasi Langkah 4

- Ibadah yang membuka visi tentang panggilan pelayanan
- Mis : Ibadah Misi, Ibadah Panggilan/Pengutusan, Sharing Pelayanan/Kesaksian, dll
- Model ini pun sangat terkait dengan perancangan kurikulum tema Ibadah dan desain Ibadah

# Agama dan Spiritualitas

## Penghayatan Agama

## Penghayatan Spiritualitas

Doktrin menjadi satu-satunya pegangan pokok dalam menjalani agama

Doktrin merupakan titik tolak untung mengenal Tuhan lebih jauh dan semakin dalam

Ibadah merupakan kewajiban / ritus semata

Ibadah merupakan saat hadir di hadapan Tuhan guna mempertanggungjawabkan hidup

Moral/etika merupakan hukum dengan sanksi ganjaran/hukuman

Moral/etika merupakan latihan rohani untuk belajar meneladani karakter Tuhan

Lembaga/organisasi diperlukan untuk melestarikan agama

Lembaga/organisasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan mengalami persekutuan yang otentik dengan Tuhan

# Ibadah Sebagai Ritus Keagamaan ?

- Pencarian spiritualitas bahkan oleh orang-orang yang beragama dan berada dalam institusi agama, menandakan bahwa aktivitas keagamaan sesuatu yang *rigid*, ritualisme, kognitif, dogmatis, sehingga umat mengalami “kekeringan”
- Ide yang muncul : Ibadah harus dibawa lebih jauh dari sekedar ritus, dalam hal ini *spiritual formation* dalam rangka *disciple making*